

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan yang berkomitmen untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja melalui penguasaan teori dan praktik secara seimbang. Politeknik Negeri Jember berdiri dengan tujuan mencetak tenaga ahli yang mampu menguasai berbagai bidang ilmu seperti teknologi, sains, dan budaya, juga memiliki jiwa pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.

Program Studi Mesin Otomotif merupakan salah satu program studi yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Jember. Program studi tersebut mempelajari lebih dalam mengenai ilmu permesinan khususnya mesin otomotif. Dalam perkuliahan mahasiswa tidak hanya belajar teoritis mesin otomotif tetapi mahasiswa belajar lebih banyak praktikum di laboratorium sebagai dasar perwujudan mahasiswa yang memiliki *hard skill* dan siap memasuki dunia industri. Tak hanya itu Program Studi ini juga mewajibkan mahasiswa untuk melakukan Magang Kerja Industri sebagai bekal pengalaman kerja secara langsung.

Magang Kerja Industri merupakan salah satu syarat kelulusan program Studi D-IV Teknik Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja melalui penguasaan teori dan praktik secara seimbang. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan sekaligus memahami kondisi nyata di lapangan. Untuk itu PT. Meratus Line Surabaya dipilih sebagai tempat berlangsungnya kegiatan Magang Kerja Industri ini.

PT Meratus Line Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang logistik pengiriman barang antar wilayah khususnya luar pulau, yang di mana proses pengiriman barang menggunakan armada seperti kapal, truk, dan alat berat sebagai alat bantunya. Terdapat beberapa *workshop* yang dimiliki PT Meratus sebagai tempat perawatan dan perbaikan armada pengiriman salah satunya adalah *workshop* Meratus Wahana Karya (MWK) yang dibagi menjadi dua *workshop* yaitu *vessel* (kapal) dan *non vessel* (truk).

Dalam *Workshop Non Vessel* MWK tentunya memiliki fasilitas *warehouse* (gudang) sebagai pusat penyimpanan serta distribusi sparepart maupun keperluan lainnya. *Warehouse* merupakan elemen penting dalam mendukung kelancaran proses operasional perusahaan, karena melalui manajemen gudang yang baik maka proses penyimpanan, pendistribusian, hingga pengendalian barang dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Standarisasi penanganan *inventory* sangat diperlukan untuk meminimalisasi kerugian akibat kelebihan maupun kekurangan barang. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen *warehouse* yang terstruktur menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam operasional bengkel.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin menganalisis standar stok untuk mengoptimalkan *min-max inventory warehouse* di PT. Meratus Wahana Karya sebagai laporan akhir magang kerja industri ini. Diharapkan dengan adanya analisis ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik manajemen gudang yang baik, sekaligus menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dan manfaat dari kegiatan Magang Kerja Industri di PT. Meratus Line Surabaya adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Secara umum tujuan dilaksanakan magang sebagai berikut:

- a. Memenuhi syarat kelulusan program studi D4 Mesin Otomotif
- b. Memberi pengalaman dan ilmu kepada mahasiswa dalam dunia kerja.
- c. Mengasah dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan.
- d. Meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Adapun tujuan khusus magang sebagai berikut:

- Mengidentifikasi sistem minimal stok *inventory warehouse* yang diterapkan di PT. Meratus Wahana Karya.
- Mengidentifikasi sistem maksimal stok *inventory warehouse* di PT. Meratus Wahana Karya.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Adapun manfaat dalam kegiatan magang sebagai berikut:

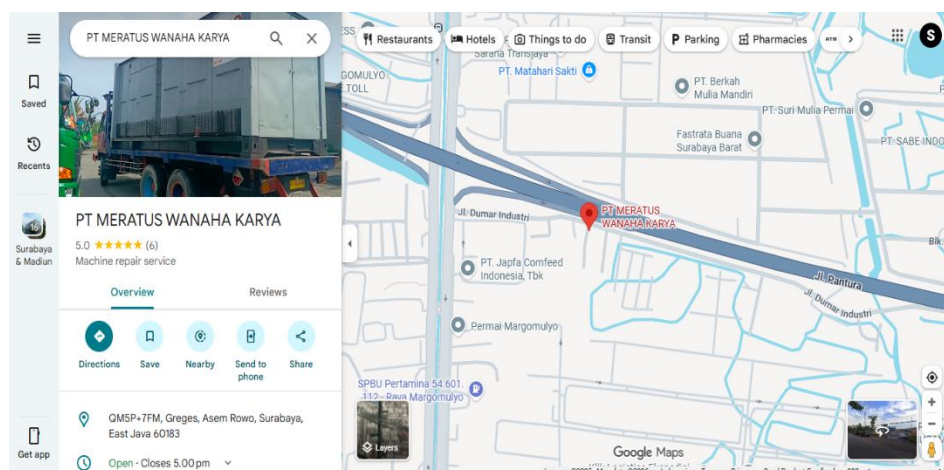
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa di dunia kerja yang akan diterapkan suatu saat.
- Mengembangkan *softskill* dan *hardskill*.
- Menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman tentang sistem *min-max stok inventory warehouse* di dunia industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Workshop Meratus Wahana Karya non vessel berlokasi di Jl. Dumar industri No. 2, kelurahan Greges, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya.

Adapun lokasi yang spesifik bisa dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Lokasi Workshop PT. Meratus Wahana Karya

1.3.2 Waktu

Pelaksanaan magang di PT Meratus Wahana Karya dilakukan selama 5 bulan dimulai dari tanggal 14 Juli 2025 – 12 Desember 2025, adapun jam kerja magang yang berlaku di PT Meratus Wahana Karya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jam kerja magang di PT. Meratus Wahana Karya

Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin-Rabu	08.00-17.00 WIB	12.00-13.00 WIB
Kamis	08.00-16.30 WIB	12.00-13.00 WIB
Jum'at	08.00-16.30 WIB	11.30-13.30 WIB
Sabtu-Minggu	Libur	Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun dalam pengambilan data laporan magang penulis melakukan pengamatan dan pendekatan sebagai berikut:

- Melakukan wawancara dengan pembimbing lapang, teknisi, dan kepala teknisi.
- Pengamatan objek secara langsung.
- Melakukan studi literatur digunakan untuk memperkuat teori yang ada.